

BAB III

METODE PENELITIAN

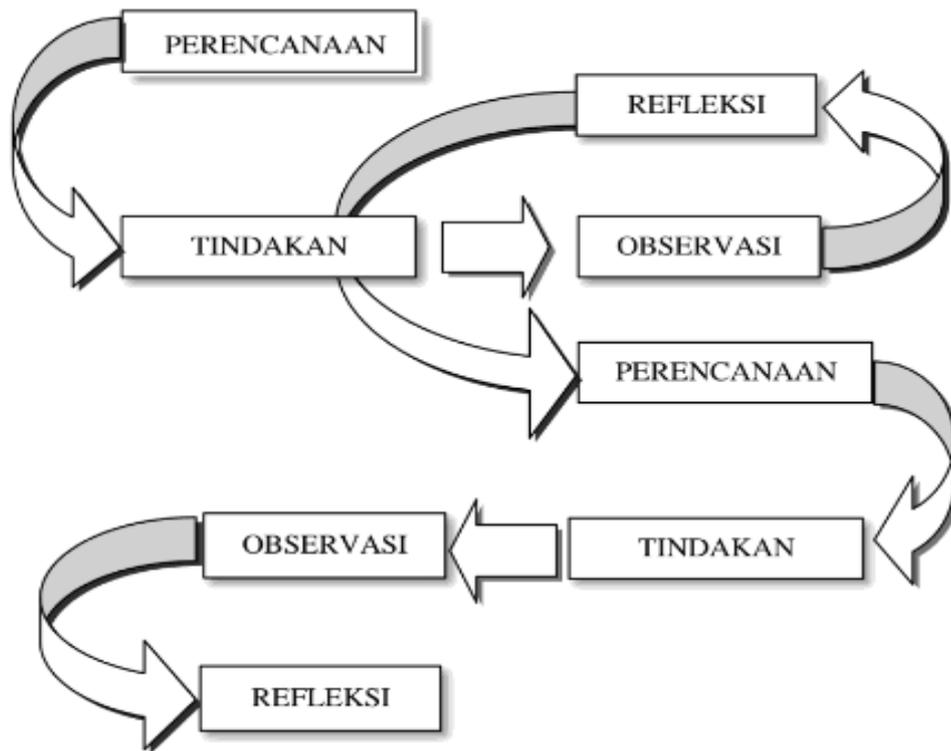
3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). peneliti memilih penelitian tindakan kelas karena penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu masalah yang terjadi di sekolah, sekaligus mengimplementasikan tindakan yang dapat memperbaiki atau meningkatkan kondisi yang ada sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan solusi praktis yang dapat langsung diterapkan untuk memecahkan masalah nyata di lapangan.

Metode penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada model yang diidentifikasi oleh Kemmis dan McTaggart (1988). Yang memiliki empat tahapan yaitu tahap pertama perencanaan (*plan*), tahap kedua pelaksanaan (*action*), tahap ketiga pengamatan (*observation*) dan tahap keempat refleksi (*reflection*). Model ini memungkinkan penelitian dilakukan dalam lebih dari satu siklus untuk memastikan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran secara bertahap. Setelah siklus pertama selesai, siklus kedua dilaksanakan dengan memperbaiki kelemahan yang teridentifikasi dari refleksi sebelumnya.

3.2. Alur Penelitian

Alur penelitian ini terdiri atas empat tahapan utama, yaitu: tahap pertama adalah perencanaan (*plan*), yang mencakup penyusunan rencana tindakan berdasarkan permasalahan yang ditemukan; tahap kedua adalah pelaksanaan (*action*), yaitu implementasi rencana tindakan di lapangan; tahap ketiga adalah pengamatan (*observation*), yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan mencermati proses pelaksanaan tindakan; serta tahap keempat adalah refleksi (*reflection*), yaitu kegiatan mengevaluasi hasil tindakan dan merumuskan perbaikan untuk siklus berikutnya.



Gambar 3. 1 Desain Siklus Model Kemmis dan Mc Taggart
(Sumber: Diperoleh Dari Parnawi dalam (Anastasya & Wulandari, 2022))

Tabel 3. 1 Tabel Siklus I

Tahap	Uraian Kegiatan
Perencanaan (<i>plan</i>)	1) Menyusun rencana pembelajaran yang memuat pembelajaran unsur-unsur teknik vokal Sunda diantaranya teknik pernafasan, artikulasi, intonasi, phrasering, ornamentasi dan pembawaan (Ekspresi). 2) Menyusun lembar observasi berdasarkan indikator keberhasilan yang ingin dicapai. 3) Menyiapkan lagu daerah Sunda " <i>Mojang Priangan</i> " sebagai materi.
Pelaksanaan (<i>action</i>)	1) Peneliti sebagai guru menjelaskan teknik vokal Sunda secara teoritis. 2) Guru mendemonstrasikan teknik vokal Sunda dengan contoh lirik dari lagu <i>Mojang Priangan</i> dan siswa menirukan (imitasi).

<p>Pengamatan (<i>observation</i>)</p>	<p>1) Observasi keterlibatan siswa dalam pembelajaran. 2) Mengamati kesulitan siswa dalam menirukan penerapan teknik vokal Sunda 3) Melakukan penilaian awal pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.</p>
<p>Refleksi (<i>reflection</i>)</p>	<p>Peneliti berencana memberikan variasi latihan yang lebih menarik dan menyenangkan pada pertemuan berikutnya agar semua siswa lebih berani menunjukkan kemampuannya di depan kelas.</p>

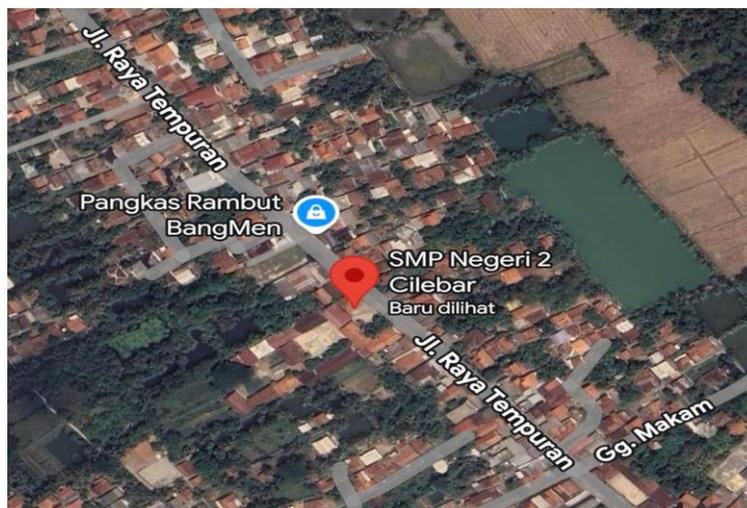
3.3. Partisipan Dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Cilebar, tepatnya di Jalan Raya Turi, Ds. Tanjung Sari, Kec. Cilebar, Kab. Karawang, Prov. Jawa Barat 41350. Dengan partisipan penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMPN 2 Cilebar yang berjumlah 35 orang.



Gambar 3. 2 Gerbang SMPN 2 Cilebar Karawang
(Sumber: Diperoleh Dari Internet)



Gambar 3. 3 Maps Lokasi SMPN 2 Cilebar Karawang
(Sumber: Diperoleh Dari Aplikasi GMaps)

Pemilihan SMPN 2 Cilebar Karawang sebagai lokasi penelitian dalam skripsi yang berjudul "Penerapan Teknik Vokal Sunda Guna Meningkatkan Kemampuan Menyanyi Lagu Daerah" didasarkan pada beberapa pertimbangan akademik dan kontekstual yang relevan dengan fokus penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Ketersediaan Program Pembelajaran Seni Musik:

SMPN 2 Cilebar memiliki program pembelajaran seni budaya yang mencakup bidang seni musik, termasuk kegiatan pembelajaran vokal. Hal ini menjadi dasar penting bagi pelaksanaan penelitian yang berorientasi pada peningkatan kemampuan menyanyi peserta didik.

2. Minimnya Pendekatan Berbasis Kearifan Lokal:

Berdasarkan observasi awal, pembelajaran musik di sekolah ini belum secara optimal mengintegrasikan unsur-unsur teknik vokal Sunda dalam praktik menyanyi lagu daerah. Oleh karena itu, penerapan teknik vokal Sunda dalam kegiatan pembelajaran menjadi strategi inovatif yang relevan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan musikal siswa, sekaligus menanamkan nilai-nilai budaya lokal.

3. Letak Geografis dan Budaya yang Mendukung:

Sekolah ini berada di wilayah Karawang yang secara geografis dan budaya masih termasuk dalam lingkup budaya Sunda. Dengan demikian, penerapan teknik vokal Sunda dipandang sesuai dengan latar sosial dan kultural peserta didik.

4. Dukungan Pihak Sekolah:

Pihak sekolah, khususnya guru mata pelajaran seni budaya, memberikan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian ini. Hal ini menjadi faktor penting untuk menjamin kelancaran proses pengumpulan data serta keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dirancang peneliti.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, tepatnya pada bulan Mei hingga Juni 2025. Pemilihan waktu tersebut dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan kalender akademik yang berlaku di SMPN 2 Cilebar Karawang, sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran reguler yang sedang berlangsung. Selain itu, waktu pelaksanaan ini juga disesuaikan dengan kesiapan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses penelitian, terutama dalam mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran teknik vokal Sunda. Dengan penjadwalan yang tepat ini, diharapkan proses penelitian dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta memperoleh hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3.3.3 Partisipan

Tabel 3. 2 Daftar Nama Siswa Kelas VIII C SMPN 2 Cilebar Karawang

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Abdul Rohman	L
2	Agus Ramadani	L
3	Aisyah Putri	P
4	Andriansyah	L
5	Arby Firmansyah	L
6	Atam	P

7	Dini Oktapiani	P
8	Endah Juhariyah	P
9	Haerul Gunawan	L
10	Juliya	P
11	Karlina Wati	P
12	Karsa	L
13	Meilani Astikah Ayu	P
14	Muhammad Riski	L
15	Naca Durahman	L
16	Putri Nabila	P
17	Raeyhan Mustofani	L
18	Rangga Asta Purnama	L
19	Rea Erlita Zahra	P
20	Regina Carma Putri	P
21	Raina Riskya	P
22	Reza Fadilah	L
23	Rosa Renata Anggraeni	P
24	Salsa Syakira Syakib	P
25	Sela Nabilla	P
26	Sifa Julianti	P
27	Sita Julaihi	P
28	Siti Barkatussa'ah	P
29	Sri Sumirat	P
30	Supian Sauri	L
31	Umar Anggara	L
32	Utari	P
33	Vina Sri Rahayu	P
34	Ziyadh Abdul Muhsi	L
35	Rima	P

Kelas VIII C SMPN 2 Cilebar Karawang dipilih sebagai subjek penelitian karena memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kemampuan menyanyi lagu daerah melalui penerapan teknik vokal Sunda. Berdasarkan observasi awal dan hasil konsultasi dengan guru mata pelajaran Seni Budaya, kelas VIII C menunjukkan tingkat kemampuan yang beragam dalam bidang vokal, sehingga menjadi representatif untuk mengukur efektivitas penerapan teknik vokal Sunda. Selain itu, kelas ini juga menunjukkan antusiasme terhadap pembelajaran seni musik, namun belum secara optimal menguasai teknik vokal yang sesuai dengan karakteristik lagu daerah Sunda. Dengan latar tersebut, kelas VIII C dianggap tepat sebagai kelompok yang dapat memberikan data yang

signifikan dan mendalam untuk menilai perubahan atau peningkatan kemampuan vokal melalui pendekatan pembelajaran yang dirancang dalam penelitian ini.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

3.4.1. Lembar Observasi

Tabel 3. 3 Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek					
		Pemahaman terhadap teknik vokal sunda		Keterlibatan dan sikap siswa dalam kegiatan di dalam kelas		Kemampuan menirukan contoh dari peneliti sebagai guru	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Abdul Rohman						
2	Agus Ramadani						
3	Aisyah Putri						
4	Andriansyah						
5	Arby Firmansyah						
6	Atam						
7	Dini Oktapiani						
8	Endah Juhariyah						
9	Haerul Gunawan						
10	Juliya						
11	Karlina Wati						
12	Karsa						
13	Meilani Astikah Ayu						
14	Muhammad Riski						
15	Naca Durahman						
16	Putri Nabila						
17	Raeyhan Mustofani						
18	Rangga Asta						

	Purnama						
19	Rea Erlita Zahra						
20	Regina Carma Putri						
21	Raina Riskya						
22	Reza Fadilah						
23	Rosa Renata Anggraeni						
24	Salsa Syakira Syakib						
25	Sela Nabilla						
26	Sifa Julianti						
27	Sita Julaihi						
28	Siti Barkatussa'ah						
29	Sri Sumirat						
30	Supian Sauri						
31	Umar Anggara						
32	Utari						
33	Vina Sri Rahayu						
34	Ziyadh Abdul Muhsi						
35	Rima						
Keseluruhan skor "Ya"							

3.4.2. Lembar Pertanyaan Wawancara

Tabel 3. 4 Lembar Pertanyaan Wawancara Dengan Guru Seni Budaya Di SMPN 2 Cilebar Karawang Sebelum Penerapan

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pendapat bapak tentang kemampuan menyanyi lagu daerah siswa saat ini?
2	Apakah teknik vokal Sunda pernah diajarkan dalam pembelajaran sebelumnya?
3	Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan teknik vokal Sunda kepada siswa?
4	Apa saja metode pembelajaran yang bapak terapkan dalam pembelajaran lagu daerah khususnya teknik vokal Sunda?

Tabel 3. 5 Lembar Pertanyaan Wawancara Dengan Guru Seni Budaya Di SMPN 2 Cilebar Karawang Sesudah Penerapan

No	Pertanyaan
1	Apakah ada perubahan kemampuan menyanyi siswa setelah teknik vokal Sunda diterapkan?
2	Menurut bapak, apakah teknik vokal Sunda efektif untuk meningkatkan kemampuan menyanyi lagu daerah?
3	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan teknik vokal Sunda?
4	Apakah ada saran dari bapak untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran teknik vokal Sunda kedepannya?

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini Data akan dikumpulkan melalui beberapa metode, diantaranya adalah sebagai berikut:

3.5.1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas yang sedang berlangsung. Berdasarkan pernyataan tersebut, observasi dapat dipahami sebagai suatu proses sistematis dalam mencermati perilaku individu, dalam hal ini mahasiswa, dalam suatu kondisi tertentu. Kondisi tersebut dapat berupa situasi nyata yang terjadi secara alamiah maupun situasi yang sengaja dirancang oleh peneliti, misalnya dalam bentuk eksperimen, guna memperoleh data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian (Sukmadinata, 2012, hlm. 220).

Peneliti terjun langsung ke lapangan dan melakukan Observasi langsung terhadap penerapan teknik vokal sunda guna meningkatkan kemampuan menyanyi lagu daerah di SMPN 2 Cilebar Karawang dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Peneliti memfokuskan perhatian pada bagaimana peneliti dapat mengimplementasikan langkah-langkah

teknik vokal Sunda dalam pembelajaran lagu daerah mulai dari penyampaian tujuan pembelajaran, demonstrasi lagu, hingga latihan terstruktur yang diberikan kepada siswa.

3.5.2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang lebih fleksibel, di mana peneliti tidak mengikuti pedoman wawancara yang telah disusun secara rinci dan sistematis. Sebagai gantinya, pedoman wawancara hanya mencakup poin-poin utama dari topik yang akan dibahas (Ischak et al., 2019). Wawancara disini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan guru seni budaya dan siswa, tujuannya untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pandangan, pengalaman, atau persepsi mereka terhadap proses pembelajaran yang diterapkan.

3.5.3. Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yang digunakan untuk mendukung analisis data dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai aktivitas yang terjadi dalam penelitian mulai dari saat melakukan observasi, wawancara, dan juga dari pertemuan ke pertemuan yang di laksanakan di dalam kelas.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan serangkaian proses dalam penelitian yang krusial untuk menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan model (Miles & Huberman, 1992) dimana mereka menyatakan bahwa proses analisis data melibatkan empat komponen utama, yaitu:

3.6.1. Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang relevan dengan topik penelitian. Data dapat

dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti wawancara, observasi, atau dokumen. Proses pengumpulan data ini penting untuk memperoleh bahan yang akurat untuk analisis lebih lanjut.

Data observasi pada penelitian ini dikumpulkan melalui dua tahap, yaitu sebelum pembelajaran dimulai (pra-pembelajaran), pada saat (proses pembelajaran), dan setelah pembelajaran berakhir (pasca-pembelajaran). Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui perubahan maupun peningkatan kemampuan siswa dalam menyanyi setelah diterapkannya pembelajaran dengan teknik vokal Sunda. Hasil observasi dianalisis dalam bentuk persentase untuk menggambarkan perkembangan yang terjadi pada setiap indikator penilaian.

Selain observasi, wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Seni Budaya sebagai upaya memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kondisi awal pembelajaran lagu daerah, serta penilaian guru terhadap hasil yang dicapai. Wawancara ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu sebelum penerapan dan sesudah penerapan, untuk mengetahui perubahan pandangan dan pengalaman guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Studi pustaka pada penelitian ini dilakukan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penerapan teknik vokal Sunda dalam pembelajaran menyanyi lagu daerah. Sumber yang digunakan meliputi buku-buku akademik, jurnal penelitian, dokumen kurikulum, serta referensi ilmiah lainnya baik dari media cetak maupun daring. Studi pustaka ini bertujuan untuk memberikan landasan teoritis yang kuat dalam penyusunan rancangan tindakan kelas serta memperkuat analisis dan interpretasi hasil penelitian pada tahap pembahasan.

3.6.2. Reduksi Data Observasi

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah reduksi data. Reduksi ini melibatkan penyaringan data yang sudah dikumpulkan untuk menghilangkan informasi yang tidak relevan atau berlebihan. Data yang ada kemudian disederhanakan dan difokuskan untuk menjawab permasalahan penelitian. Proses

ini penting untuk membantu peneliti mengelola data yang banyak agar lebih mudah untuk dianalisis dan dipahami.

Penentuan persentase dilakukan melalui beberapa tahapan:

Pertama, menentukan skor ideal pada setiap aspek observasi, yaitu dengan mengalikan jumlah keseluruhan indikator observasi dengan jumlah peserta didik.

$$\text{total indikator observasi} \times \text{jumlah siswa}$$

Kedua, menghitung skor yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh jawaban “Ya” dari semua indikator pada aspek tersebut.

Ketiga, menghitung persentase hasil dengan cara membagi skor yang diperoleh setiap peserta didik dengan skor ideal yang telah ditetapkan.

$$\text{skor hasil} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}}$$

Keempat, adalah mencari persentase skor dengan rumusan berikut.

$$\text{Persentase Skor} = \text{Skor Hasil} \times 100 = \dots \text{ (menggunakan satuan \%)}$$

Selanjutnya persentase hasil diinterpretasi dengan kriteria berikut.

Presentase	Kategori
82% - 100%	Sangat Baik
61% - 81 %	Baik
36% - 60 %	Cukup
0 % - 35 %	Kurang

3.6.3. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk yang lebih terstruktur dan sistematis. Penyajian data pada penelitian ini berupa narasi deskriptif, tabel, grafik, atau diagram agar memudahkan peneliti menyajikan data yang baik dan juga akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan menyampaikan temuan penelitian kepada audiens.

3.6.4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini adalah langkah terakhir dalam proses analisis data dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan, direduksi, dan disajikan dengan sistematis, peneliti melakukan penarikan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan di awal. Kesimpulan ini dihasilkan dari analisis terhadap data yang telah disaring dan disajikan.

3.7. Indikator Capaian dan Kriteria Keberhasilan

Tabel 3. 6 Tabel Indikator Capaian Dan Kriteria Keberhasilan

Aspek Yang Diamati	Kriteria Keberhasilan
Pemahaman terhadap teknik vokal sunda	Siswa mampu memahami dan menjelaskan kembali konsep teknik vokal Sunda, seperti pernapasan, artikulasi, intonasi, phrasering, ornamentasi dan pembawaan.
Keterlibatan dan sikap siswa dalam kegiatan di dalam kelas	Siswa menunjukkan sikap positif terhadap lagu daerah dan pembelajaran teknik vokal Sunda, juga siswa aktif, antusias, dan menunjukkan rasa percaya diri dalam proses pembelajaran.
Kemampuan menirukan contoh dari peneliti sebagai guru	Siswa mampu menyanyikan lagu <i>Mojang Priangan</i> dengan teknik vokal Sunda yang sesuai dengan yang dipelajari bersama.